

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan secara komprehensif (Continuity of Care) pada Ny. R usia 26 tahun G2P0A1 dengan kehamilan risiko tinggi (preeklampsia, riwayat abortus, dan HBsAg positif) yang dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian data subjektif dan objektif telah dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada setiap periode asuhan, sehingga kondisi ibu dan bayi dapat terpantau dengan baik.
2. Diagnosis kebidanan yang ditegakkan pada kehamilan adalah preeklampsia dengan faktor risiko riwayat abortus dan HBsAg positif, yang termasuk dalam kategori kehamilan risiko tinggi.
3. Penatalaksanaan asuhan kebidanan telah diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu, meliputi edukasi, pemantauan tanda bahaya, pemeriksaan lanjutan, serta rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap untuk penanganan lebih lanjut.
4. Evaluasi asuhan menunjukkan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, dengan persalinan dilakukan secara Sectio Caesarea atas indikasi medis, serta bayi lahir sehat dan telah mendapatkan pencegahan penularan Hepatitis B melalui pemberian imunisasi dan HBIG.

5. Rencana tindak lanjut telah diberikan sesuai kebutuhan ibu dan bayi, termasuk pemantauan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana guna menjaga kesehatan ibu secara berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Puskesmas)

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, khususnya dalam penerapan asuhan Continuity of Care (COC) pada ibu hamil dengan risiko tinggi seperti preeklampsia, HBsAg positif, dan riwayat abortus, sehingga deteksi dini dan penanganan komplikasi dapat dilakukan secara optimal

2. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif berbasis evidence-based, terutama dalam melakukan deteksi dini, pemantauan intensif, serta penatalaksanaan pada kehamilan risiko tinggi guna menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, mengenali tanda bahaya kehamilan, serta melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko seperti preeklampsia dan infeksi Hepatitis B, sehingga dapat segera memperoleh penanganan yang tepat dan mencegah terjadinya komplikasi.